# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelelitian yang penulis lakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia serta pembahasan yang berlandaskan teori-teori dan berbagai literatur yang telah penulis pelajari, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bandung Asia Afrika telah melaksanakan sistem informasi akuntansi terhadap inkaso yang telah memadai. Hal-hal yang mendukung kesimpulan ini adalah dengan adanya elemen-elemen sistem informasi akuntansi yang efektif. Elemen-elemen yang efektif tercermin dari :
   a. Adanya sumber daya manusia yang telah memiliki pemisahan tugas dalam pengolahan data inkaso dan penyajian informasinya.
   b. Adanya prosedur yang berisikan peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan dan prosedur tersebut telah dilaksanakan di setiap aktivitas inkaso.
   c. Adanya perangkat keras yang menunjang kelancaran pengolahan data inkaso, yang terdiri dari *mainframe computer*, *terminal display*, *printer*, *disk*, dan *modem*.
2. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bandung Asia Afrika telah efektif melaksanakan pengendalian internal inkaso dengan berpedoman pada pelaksanaan unsur-unsur pengendalian internal inkaso, yaitu :
   a. Adanya lingkungan pengendalian yang memadai berupa integritas karyawan dan perusahaan, nilai etika dan kejujuran yang dijunjung tinggi, struktur organisasi yang jelas, pemisahan tugas yang baik, adanya pengawasan dalam pengelolaan perusahaan, dan adanya kebijakan dan pelatihan sumber daya manusia di perusahaan.
   b. Adanya perkiraan atas risiko yang akan timbul hingga perusahaan dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dapat timbul
   c. Adanya kegiatan pengendalian berupa pengendalian perbandingan penampilan kerja *actual* dengan anggaran dan pengendalian sistem informasi yang terdiri dari pengendalian umum dan pengendalian internal.

d. Adanya pengendalian informasi dan komunikasi yang telah efektif.
e. Adanya pemantauan yang lebih baik sehingga kekurangan dan kelemahan yang terjadi dapat segera diantisipasi dan dapat ditindak lanjuti.

3. Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bandung Asia Afrika telah berperan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern terhadap inkaso. Hal ini didukung dengan diperolehnya manfaat-manfaat dan kelebihan-kelebihan sistem informasi akuntansi dalam pencapaian tujuan pengendalian internal, yaitu :
   a. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan sesuai dengan kriterianya yaitu relevan, dapat dipercaya, lengkap, tepat waktu, mudah dipahami dan dapat diuji kebenarannya.
   b. Adanya perhatian yang ditujukan pada laporan inkaso, dan telah efektifnya pengendalian internal untuk data inkaso.
   c. Adanya peningkatan efektivitas dan efisiensi pada aktivitas inkaso dengan telah dilaksanakannya pengendalian internal inkaso dan sistem informasi akuntansi yang memadai.

Berdasarkan pengujian hipotesis dan teori yang telah penulis pelajari serta hasil jawaban responden terhadap kuesioner untuk variabel independen yaitu peranan sistem informasi akuntansi telah memadai hal ini dilihat dari persentase sebesar 90,62 % dan untuk variabel dependen yaitu efektivitas pengendalian intern inkaso telah efektif hal ini dilihat dari persentase sebesar 85,71 % kemudian dapat diketahui bahwa peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern inkaso telah berperan hal ini dilihat dari persentase sebesar 88,33 %, maka hipotesis yang penulis ajukan, yaitu : **“Apabila sistem informasi akuntansi yang baik dan prosedur inkaso yang tepat diterapkan secara memadai maka akan menunjang efektivitas sistem pengendalian intern inkaso”**, dapat diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan teori yang telah penulis pelajari dan hasil penelitian langsung terhadap penerapan sistem informasi akuntansi maupun pelaksanaan pengendalian intern, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut

1. Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Inkaso tidak terlepas dari semua elemen-elemen sistem yang saling terkait dalam meningkatkan pengendalian intern inkaso, maka diperlukan suatu peningkatan dan perbaikan yang berkesinambungan dari suatu aspek yang dapat meningkatkan efektivitas pengendalian intern inkaso.
2. Semakin banyak cabang yang dibuka, maka akan semakin banyak laba yang didapat dari jalur lalu lintas inkaso. Berdasarkan hal tersebut pengendalian intern pada jalur inkaso dapat ditingkatkan lagi pada pelaksanannya, sehingga kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dapat lebih cepat diperbaiki.
3. Untuk lebih mengefektifkan pengendalian intern inkaso sebaiknya diadakan perkembangan struktur organisasi bagian inkaso.